

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Emosi merupakan salah satu bagian yang sangat mempengaruhi pertumbuhan sosial emosional manusia khususnya anak-anak. Pada masa *golden age* yaitu pada usia 0-5 tahun, merupakan masa mereka mulai mengenal, memahami, dan menyampaikan emosi mereka. Orang tua yang baik, adalah orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan emosi anaknya, menyesuaikan dengan usia dan kebutuhan individu dari anak-anak mereka. Oleh karena itu, pengenalan pertumbuhan emosi anak untuk orang tua penting untuk membantu orang tua dalam mengenali, menangani, dan komunikasi mengenai emosi anak mereka kepada anak mereka.

“Komunikasi Keluarga Madana” merupakan buku ilustrasi yang memberikan informasi mengenai pertumbuhan emosi anak dari usia 0-5 tahun, yang menjadikan Madana sebagai tokoh utama dalam buku ini. Konten dari buku ini merupakan panduan untuk orang tua dalam berkomunikasi dengan anak mereka yang sedang menunjukkan emosi tertentu. Emosi yang muncul menyesuaikan dengan pertumbuhan sosial emosional Madana, atau anak pada usia mulai dari 3 bulan hingga 5 tahun. Ilustrasi dan warna yang dominan pada bagian konten utama membantu orang tua untuk lebih memahami dan mengangkat konten ingin disampaikan pada buku ini.

Penulis memulai perancangan buku ini dengan mencari informasi mengenai fenomena dan masalah mengenai pengenalan emosi anak kepada orang tua. Kemudian, penulis melanjutkannya dengan studi pustaka dan referensi yang menghasilkan *mindmap* dan *moodboard*. *Moodboard* berisi referensi gaya visual dan warna yang dipakai oleh penulis dalam tahapan perancangan visual buku. Pemilihan warna menyesuaikan dengan konten isi utama yaitu menggunakan warna-warna utama seperti pink, ungu, kuning, merah, hijau yang memiliki maknanya masing-masing. *Single column grid* dan *modular grid* digunakan pada halaman-halaman, menyesuaikan dengan konten pada halaman tersebut.

5.2. Saran

Kesadaran orang tua di Indonesia mengenai kesehatan mental sudah semakin meningkat. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi yang mempermudah orang tua untuk mendapatkan dan mengakses informasi mengenai hal tersebut. Namun hal ini juga dapat menjadi masalah di saat semakin banyaknya informasi yang beredar, makin banyak juga informasi yang tidak kredibel ikut terbawa dalam arus peredaran di internet. Selain itu, kebanyakan buku *parenting* mengenai mengenai emosi anak penuh dengan konten tulisan saja, sehingga kurang menarik atau bahkan menurunkan niat orang untuk membaca buku tersebut.